

PERANCANGAN SISTEM ADMINISTRASI MUTASI PEGAWAI PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JATENG dan D.I.Y

Tan Andre Kurniawan

Universitas Dian Nuswantoro

Email : hackartz@gmail.com

ABSTRACT

In the system there are mutations officer at PT PLN (Persero) Distribution Jateng and DI Yogyakarta still manually using Microsoft Excel, so it is not rare Duplicates data and some errors in his writings. This of course can make the system less efficient performance and a source of problems in the system mutations in PT PLN (Persero) Distribution Jateng and DI Yogyakarta. In the study the authors using action research methods as appropriate to the conditions and rapid organization in achieving its objectives, by incorporating various sources of information as a reference in designing and using the waterfall method as method development by using a data collection method possible interviews, surveys and literature. For it in the design of the writer took the initiative to design a new computer-based administration system that can overcome these problems by automating report generation, pruning time report distribution in computer networks, to standardize and simplify the naming post office grade checking and making track record of mutations.

Keyword : Employee Administration System Design Movements PT PLN (Persero) Distribution of Central Java and DI Yogyakarta

ABSTRAK

Dalam sistem mutasi pegawai yang terdapat pada PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta masih manual menggunakan Microsoft Excel, sehingga tidak jarang ditemui kerangkapan data dan beberapa kesalahan dalam penulisannya. Tentu ini bisa membuat kinerja sistem kurang efisien dan menjadi sumber masalah dalam sistem mutasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta. Dalam penelitian penulis menggunakan metode action research karena sesuai dengan kondisi organisasi dan cepat dalam mencapai tujuan, dengan memasukkan berbagai sumber informasi sebagai acuan dalam melakukan perancangan serta menggunakan metode waterfall sebagai metode pengembangan dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, survey dan studi pustaka. Untuk itu dalam perancangan ini penulis berinisiatif untuk merancang suatu sistem administrasi baru berbasis komputer yang dapat mengatasi masalah tersebut dengan melakukan otomatisasi pembuatan laporan, pemangkasan waktu distribusi laporan dalam jaringan komputer, melakukan standarisasi penamaan jabatan dan mempermudah pengecekan grade jabatan serta membuat track record mutasi.

Kata kunci : Perancangan Sistem Administrasi Mutasi Pegawai PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta

1. PENDAHULUAN

Surat keputusan mutasi adalah salah satu jenis surat keputusan yang ada pada PT PLN (Persero). Surat keputusan mutasi merupakan surat yang berisi tentang keputusan persetujuan dari General Manager tentang permohonan pindah jabatan pegawai. Sebelum surat keputusan mutasi keluar, bagian Pengembangan SDM membuat daftar pegawai yang mengusulkan mutasi yang disebut lembar evaluasi. Pada umumnya lembar evaluasi dibuat berdasarkan data pegawai dan daftar seluruh jabatan yang ada se-Jateng dan D.I. Yogyakarta. Setelah itu lembar evaluasi ditanda tangani oleh semua Manager bagian yang ada di PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta. Lembar evaluasi yang sudah ditanda tangani diperiksa oleh bagian Administrasi SDM untuk dibuatkan surat keputusan mutasi, Dan kemudian ditandatangani oleh General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta.

Dalam hal ini PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta masih menggunakan cara manual dalam pembuatan surat keputusan mutasi tersebut, yaitu masih menggunakan Microsoft Excel. Dengan kinerja sistem yang kurang efisien tersebut sehingga tidak jarang ditemui beberapa kesalahan dalam penulisannya dan kerangkapan data. Kesalahan penulisan sebutan jabatan sekarang dan jabatan yang diusulkan adalah kekurangan bagian Pengembangan SDM dalam membuat lembar evaluasi. Tentunya ini juga bisa menjadi salah satu penyebab lamanya proses pembuatan surat keputusan mutasi pegawai pada PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta.

Untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam pembuatan surat keputusan mutasi secara manual maka dibutuhkan sebuah Sistem Administrasi. Dengan adanya Sistem Administrasi tersebut maka dengan begitu segala permasalahan dapat diatasi sehingga dapat menghasilkan penyajian

informasi yang konsisten, lengkap, efisien dan penyimpanan data menjadi lebih aman. Karena itu perlu untuk merubah proses pembuatan surat keputusan mutasi pegawai ke suatu sistem baru berbasis Komputer dengan menggunakan pemograman Visual Basic 2010, dan MySQL sebagai database. Dengan itu semua hasil keluaran sistem tersebut dapat ter-*backup* secara digital dan mampu terhindarkan dari adanya kerangkapan data serta dapat menghemat kertas. Sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah yang ditemukan selama penelitian ini serta dapat meningkatkan sumber daya manusia serta sumber daya komputer.

Penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana merancang sistem administrasi mutasi pegawai untuk membantu menyelesaikan masalah pendataan, distribusi laporan dan pembuatan laporan mutasi di PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JATENG dan D.I.Y?.

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah perancangan sistem mutasi yang mampu mewujudkan sistem terkomputerisasi yang menghemat waktu dan biaya serta efisien dalam proses mutasi pegawai di PT PLN.

Manfaat yang akan didapat dari perancangan sistem administrasi ini antara lain :

1. Mempermudah proses distribusi laporan mutasi yang diajukan.
2. Mempercepat pembuatan laporan mutasi.
3. Menghindari kerusakan atau kerangkapan data mutasi.
4. Mempermudah proses manipulasi data mutasi.
5. Sebagai bahan tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam menghadapi, menganalisa dan menyelesaikan masalah yang konkret.

Sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk persoalan yang sama.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tindakan atau sering disebut sebagai *action research*. Karena menurut penulis tujuan umum dari metode penelitian ini memiliki kesamaan dengan tujuan yang ingin penulis capai.

Tujuan umum dari metode penelitian ini adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual (lapangan).

Penulis menggunakan metode *waterfall* sebagai metode analisa dan pengembangan sistem administrasi mutasi pegawai karena memiliki keunggulan yaitu, kualitas dari sistem yang dihasilkan baik karena dilakukan bertahap dan memiliki dokumen sistem yang terorganisir dengan baik, dengan tahapan pengembangan sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan Sistem
Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirment* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.
2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

3. Penulisan Kode Program
Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.
4. Pengujian program
Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.
5. Penerapan program dan pemeliharaan

3. ANALISIS DATA

Setelah sistem selesai dibuat, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan sistem tersebut. Untuk mendapatkan sistem yang sesuai dengan

keinginan, maka kita harus membuat rencana implementasi sistem yaitu dengan pengujian program, training, dan change over.

Program diuji sampai benar – benar terbebas dari kesalahan baik dari validasi data pegawai, pemasukan data jabatan baru, sampai pencetakan lembar evaluasi dan surat keputusan. Jika ternyata masih terdapat kesalahan maka program harus dirancang ulang agar sesuai dengan sistem yang diharapkan PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta.

Training ini bertujuan untuk memberikan pelatihan materi program yang akan digunakan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta. Pegawai yang akan di-training adalah pegawai pada bagian Administrasi pegawai dan bagian Pengembangan SDM. Materi yang dipakai yaitu cara membuka program dan cara menjalankan program, training dilakukan selama satu hari.

Proses change over merupakan perubahan sistem lama ke sistem yang baru. Change over dilakukan dengan cara : sistem mutasi pegawai lama yang masih manual pada PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta diganti dengan sistem mutasi pegawai yang baru yang sudah terkomputasi dengan maksimal.

4. KESIMPULAN

perancangan yang dilakukan untuk membuat sistem administrasi mutasi pegawai di PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta dapat diambil kesimpulan dengan adanya sistem administrasi mutasi pegawai ini, PT PLN (Persero) Distribusi Jateng dan D.I. Yogyakarta dapat mengeluarkan surat evaluasi mutasi pegawai dan surat keputusan mutasi pegawai lebih cepat dengan informasi yang lebih lengkap, konsisten, efisien tanpa adanya kerangkapan data serta dapat memberikan track record kepangkatan / prestasi pegawai yang bisa dipakai untuk dasar mutasi dengan distribusi laporan dan data secara cepat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Al Bahra bin Iadjamudin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2]. Janner, S. (2007). *Perancangan Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3]. Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4]. Kadir, A. (2008). *Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5]. Fathansyah. Ir (2001). *Basis Data, Bandung*.
- [6]. Sutedjo, Budi. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Penerbit Andi, 2007.
- [7]. <http://atblab06.blogspot.com/2012/07/pengenalan-xampp.html>, diupdate tanggal 13 Oktober 2013
- [8]. <http://www.vbtutor.net/index.php/visual-basic-2010-tutorial/>, diupdate tanggal 13 Oktober 2013
- [9]. <http://www.i-bego.com/visual-basic-net/enabled-checkbox-in-datagridview-t4327.html>, diupdate tanggal 13 Oktober 2013
- [10]. Kurniawan, E. (2011). *Visual Basic 2010*, Andi.